

- 11/2/2004 11:01

**ANALISIS RASIO KEUANGAN SELAMA KRISIS DAN SESUDAH KRISIS
SEBAGAI ALAT UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
TELEKOMUNIKASI YANG *GO PUBLIC* DI BURSA EFEK JAKARTA**

A 318/04

Her

a

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**

**M I L I E
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**



DIAJUKAN OLEH

HENGKI HERTANTO

No. Pokok : 040117098

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

SKRIPSI

**ANALISIS RASIO KEUANGAN SELAMA KRISIS DAN SESUDAH KRISIS
SEBAGAI ALAT UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
TELEKOMUNIKASI YANG *GO PUBLIC* DI BURSA EFEK JAKARTA**

**DIAJUKAN OLEH
HENGKI HERTANTO
No.Pokok : 040117098**



TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Dra. Wiwiek Dianawati".

Dra. WIWIEK DIANAWATI, Msi., Ak.

TANGGAL.....19-8-04

KETUA PROGRAM STUDI,

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Drs. M. Suyunus".

Drs. M. SUYUNUS, MAFIS., Ak.

TANGGAL.....30-8-04

ABSTRAKSI

Pada industri telekomunikasi saat ini laba bersih PT Indosat dan PT Telkom mengalami kenaikan. Namun, nilai lonjakan laba bersih yang diperoleh kedua perusahaan tersebut masih belum mencapai pemerataan telekomunikasi yang diharapkan bisa menyebar diseluruh Indonesia. Untuk bisa membangun kita membutuhkan uang, sementara pemerintah tidak mempunyai uang, artinya harus mendatangkan investor untuk melakukan investasi. Untuk menarik para investor dalam pengambilan keputusan investasi dan bagi pihak manajemen serta para pengguna lain diperlukan suatu analisis yang tepat dalam mengevaluasi posisi keuangan dan menilai kinerja keuangan salah satunya yaitu analisis rasio keuangan yang berpengaruh terhadap lingkungan internal perusahaan berupa nilai-nilai dari analisis rasio keuangan yang menjadi dasar penetapan kebijakan manajemen dimasa yang akan datang.

Dari paparan diatas penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan diatas ke dalam skripsi dengan judul analisis rasio keuangan selama krisis dan sesudah krisis sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi yang *go public* di Bursa Efek Jakarta yang akan menguji hipotesis bahwa diduga ada perbedaan yang signifikan rata-rata *ratio* keuangan selama dan sesudah krisis dalam menilai kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi yang *go-public* di Bursa Efek Jakarta yang dapat dijadikan dasar bagi para investor dalam pengambilan keputusan investasi dan bagi pihak manajemen serta para pengguna lain.

Untuk menguji hipotesis diatas ada dua tahap yang akan dilakukan yaitu menganalisis perbandingan kinerja keuangan perusahaan telekomunikasi selama krisis dan sesudah krisis di Bursa Efek Jakarta dengan menggunakan *ratio* keuangan sehingga diketahui rata-rata rasio keuangan selama dan sesudah krisis kemudian mengujinya dengan uji beda rata-rata sampel berpasangan menggunakan uji *t-paired* dengan bantuan SPSS Versi 10.0.

Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa selama dan sesudah krisis baik Rasio likuiditas (*Current Ratio*, *Acid-Test Ratio* atau *Quick Ratio*), Rasio solvabilitas (*Debt Ratio*, *Debt To Equity Ratio*), Rasio perputaran total aktiva, Rasio *Return On Investment* PT Indosat dan PT Telkom tidak mengalami perbedaan yang signifikan sebelum dan selama krisis. Hanya rasio *Net Profit margin* PT Telkom yang mempunyai tingkat signifikansi $< 0,05$ artinya rasio *Net Profit margin* yang berbeda secara nyata selama dan sesudah krisis. Berdasarkan hasil penelitian perusahaan perlu memaksimalkan rasio likuiditas, aktivitas, profitabilitas yang dimiliki dan meminimalkan rasio solvabilitasnya sehingga dapat meningkatkan kinerja yang pada akhirnya meningkatkan laba dan investasi.